



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG
TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II
DI BPM KOTA SEMARANG**

Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG**

Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati

**ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE
KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI
LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT**

Nur Sri Atik

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA
YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI
KABUPATEN PATI**

Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA
PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER
KABUPATEN REMBANG**

Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistiyarningsih

**GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM
MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS**

Puji Hastuti

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 2	Hal. 86-163	Pati Juli 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):
Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):
Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):
Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.
Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.
Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.
Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.
Khoirul Huda, S.Kom.
Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :
Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>
E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 2	Hal.86-163	Pati Juli 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------------------	--------------	------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

DAFTAR ISI

STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II DI BPM KOTA SEMARANG.....	86– 98
<i>Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina</i>	
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG	99– 112
<i>Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati</i>	
ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT	113-123
<i>Nur Sri Atik</i>	
HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI KABUPATEN PATI	124-134
<i>Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya</i>	
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG	135-156
<i>Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistyaningsih</i>	
GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS	157-163
<i>Puji Hastuti</i>	

HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI KABUPATEN PATI TAHUN 2017

Uswatun Kasanah¹⁾, Lintang Kirna Firma Irmaya²⁾

^{1,2)} Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati

Jl. Ki Ageng Selo No. 15 Pati

e-mail: haqqacantiq@gmail.com

ABSTRAK

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan virus yang menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia sehingga tidak dapat digunakan dan tubuh tidak mampu lagi melawan penyakit yang masuk.

Tingginya angka kematian akibat HIV/AIDS, tidak lepas dari peran masyarakat sebagai kelompok sosial untuk dapat memberikan motivasi bahkan dukungan bagi penderita HIV (ODHA/Orang Dengan HIV/AIDS) agar tetap memiliki semangat untuk menjalani pengobatannya. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak sedikit dari masyarakat yang justru memberikan perlakuan yang berbeda terhadap ODHA dengan alasan agar tidak tertular dengan HIV ataupun karena alasan rasa takut terhadap penderita HIV.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan subjek penelitian adalah masyarakat yang berusia reproduksi dan berdomisili di 15 desa di tiga kecamatan di Kabupaten Pati. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purpose Sampling dan *Stratified Sampling* terhadap 99 responden. Data diukur dengan menggunakan kuisioner yang sebelumnya telah diukur uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji normalitas data untuk menguji apakah data berdistribusi norma atau tidak. selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan pengujian univariat dengan distribusi frekuensi dan pengujian bivariat dengan menggunakan chi square.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang HIV tergolong baik (78,8%) dan masyarakat yang memiliki tingkat persepsi kurang baik sebesar 21,2%, sedangkan sebanyak 60,6% masyarakat melakukan tindakan stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA dan hanya 39,4% masyarakat yang tidak melakukan tindakan stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA. Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna minatsif pada ODHA dengan nilai chi square hitung $9,817 > \text{chi square tabel } 3,841$ dan antara persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskri p value $0,002 < 0,05$. Angka kejadian stigma dan diskriminasi lebih banyak terdapat pada masyarakat yang memiliki tingkat persepsi baik 69,2% dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki tingkat persepsi kurang baik yang hanya mencapai 28,6% angka kejadian stigma dan diskriminasinya.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Stigma yang bersifat diskriminatif, HIV/AIDS, ODHA

ABSTRACT

HIV (Human Immunodeficiency Virus) is a virus that attacks white blood cells called CD4 cells that can damage the human immune system so that it can not be used and the body can no longer fight the incoming disease. The high number of deaths due to HIV / AIDS, can not be separated from the role of society as a social group to be able to provide motivation and even support for people with HIV (PLWHA) in order to keep the spirit to undergo treatment. However, in reality, not a few of the people who actually provide different treatment of people living with HIV on the grounds that not infected with HIV or for reasons of fear to people with HIV.

The purpose of this study was to analyze the relationship of public perceptions about HIV with discriminatory stigma incidence in people living with HIV / AIDS in Pati District.

This research is an analytic research using cross sectional approach with research subjects are reproductive age society and domiciled in 15 villages in three sub-districts in Pati Regency. Sampling was done by using Purpose Sampling and Stratified Sampling technique to 99 respondents. Data were measured using a questionnaire that had previously been measured for validity and reliability tests. In addition, the researchers also tested the normality of data to test whether the data is distributed norm or not. Further data will be processed by using univariate test with frequency distribution and bivariate test using chi square.

The result of the research shows that people's perception about HIV is good (78,8%) and society with poor perception level 21,2%, whereas 60,6% people do discriminative stigma on PLWHA and only 39, 4% of people who do not act discriminatory stigama on PLHIV. The result of bivariate test showed a significant correlation between community perception about HIV and discriminative stigma incidence in PLHIV with chi square value of 9.817 > chi square table 3,841 and p value 0,002 < 0,05. The incidence of stigma and discrimination is more prevalent in people who have a good perception rate of 69.2% compared with people with poor perception rate which only gained 28.6% incidence of stigma and discrimination.

Keywords: Public Perception, Discriminative Stigma, HIV / AIDS, PLWHA

PENDAHULUAN

Dari data penyebaran kasus HIV/AIDS di Jawa Tengah, Kabupaten Pati saat ini menduduki peringkat ke-11 terkait dengan kasus penderita HIV/AIDS dari 35 kabupaten yang tersebar di Jawa Tengah. Sebelumnya, Pati sempat menduduki peringkat ke-4 di Jawa Tengah. Sepintas, peringkat tersebut mengindikasikan kasus penderita HIV/AIDS di Pati mengalami penurunan. Akan tetapi, pada kenyataannya jumlah penderita AIDS di Kabupaten Pati semakin meningkat. Pada bulan Januari sampai Oktober 2016, sebanyak empat orang warga Kabupaten Pati, Jawa Tengah, meninggal akibat mengidap HIV/AIDS. Hal ini mengundang perhatian sejumlah kalangan dikarenakan jenis obat yang digunakan untuk memperlambat perkembangan virus mematikan tersebut mulai langka (Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Pati, 2016).

Menurut data yang diperoleh peneliti dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati sejak Januari sampai September 2016 terdapat 15 orang yang positif mengidap HIV, serta sebanyak 68 orang positif menderita AIDS (Dikes Pati, 2016).

Salah satu hambatan paling besar dalam proses penanganan dan penekanan penyebaran kasus HIV/AIDS adalah karena masih tingginya kejadian stigma yang bersifat diskriminatif di kalangan masyarakat yang ditunjukkan bagi ODHA. Tindakan stigma ini dapat berupa adanya perlakuan sinis, rasa takut masyarakat yang berlebihan terhadap ODHA, tidak bersedia untuk melakukan kontak sosial dengan ODHA, bahkan adanya tindakan mengisolasi atau menjauhkan ODHA dari berbagai kegiatan kemasyarakatan. Dampak dari adanya tindakan stigma ini menyebabkan berkurangnya minat kelompok beresiko untuk melakukan tes HIV dengan alasan apabila status HIV-nya terungkap positif maka mereka pun akan dikucilkan oleh masyarakat. Hal ini berdampak pada menurunnya proses pendeteksian kasus HIV di kalangan masyarakat sehingga penyebaran kasus HIV/AIDS sukar untuk ditekan.

Dari data di Kabupaten Pati yang meliputi tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Batangan, Kecamatan Tambakromo, dan Kecamatan Gabus menunjukkan bahwa adanya tindakan stigma yang bersifat diskriminatif yang dilakukan oleh masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang telah membuka “status HIV” nya kepada masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Stigma yang bersifat diskriminatif dapat berupa berkurangnya minat masyarakat untuk berinteraksi dengan ODHA. Banyak kebiasaan yang berubah ketika seorang ODHA memutuskan untuk membuka “status HIV” nya agar diketahui oleh keluarga maupun masyarakat di sekitar tempat tinggalnya. Kebiasaan yang semula keluarga atau tetangga dengan sukarela mengobrol, bercengkrama dan saling tegur sapa dengan ODHA, namun ketika keluarga atau tetangga sudah mengetahui mengenai “status HIV” ODHA maka tidak sedikit dari tetangga bahkan anggota keluarga yang merubah sikap mereka menjadi tidak terlalu betah jika mengobrol dengan ODHA dalam waktu yang lama, selalu mencari-cari alasan agar tidak terlalu sering berinteraksi dengan ODHA, bahkan tidak jarang dari tetangga atau anggota keluarga yang menghindar ketika bertemu dengan ODHA.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Yang mana survei analitik ini digunakan untuk menganalisis hubungan persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Pati dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data penelitian dilakukan di 15 Desa di tiga Kecamatan di Kabupaten Pati dalam jangka waktu dua bulan dari bulan Februari sampai Maret 2017, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan menempatkan kriteria responden yaitu responden dengan usia reproduksi (19 – 36 tahun) serta stratified random sampling untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing desa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7780 orang warga yang kemudian dilakukan perhitungan dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga yang berada dalam usia reproduksi (19 – 35 tahun) serta mengetahui keberadaan ODHA di sekitar tempat tinggalnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi tentang HIV

Bagan berikut ini menjelaskan persepsi tentang HIV:

Bagan 1. Persepsi tentang HIV



Berdasarkan bagan 1 tersebut diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi tentang HIV yang tergolong baik yaitu sebesar 78,8% (78 orang). Sedangkan 21,2% (21) responden memiliki tingkat persepsi yang kurang baik.

2. Stigma diskriminatif

Bagan 2. Stigma terhadap ODHA



Bagan 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tergolong melakukan tindakan stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA yaitu dengan presentase sebesar 60,6% (60 orang) sedangkan 39,4% (39) responden tergolong tidak melakukan tindakan stigma dan diskriminasi pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS).

3. Tabulasi Silang Hubungan Persepsi dengan Stigma ODHA

Bagan 3. Tabulasi Silang Hubungan Persepsi dengan Stigma ODHA

No.	Persepsi Tentang HIV	Stigma Yang Bersifat Diskriminatif Pada ODHA						X ²	P _{value}
		Tidak Melakukan		Melakukan		Total			
		f	%	f	%	f	%		
1.	Kurang Baik	15	71,4	6	28,6	21	100,0	9.81	0.002
2.	Baik	24	30,8	54	69,2	78	100,0	7	
Total		39	39,4	60	60,6	99	100,0		

Hasil analisis hubungan menggunakan *chi square* menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA dengan

hasil nilai *chi square* hitung $9,817 > \text{chi square}$ tabel 3,841 dan *p value* $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA di Kabupaten Pati tahun 2017.

B. Pembahasan

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapatkan hasil nilai *chi square* hitung $9,817 > \text{chi square}$ tabel 3,841 dan *p value* $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang HIV dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Kabupaten Pati tahun 2017.

Menurut Irwanto (2002 : 72), menyebutkan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Sedangkan teori tentang stigma dikemukakan oleh Priyati, (2012 : 5) yang menyatakan bahwa stigma adalah suatu proses dinamis yang terbangun dari suatu persepsi yang telah ada sebelumnya yang menimbulkan suatu pelanggaran terhadap sikap, kepercayaan dan nilai. Sedangkan yang dimaksud dengan diskriminasi itu sendiri dikemukakan oleh Busza (1999) yang menyatakan bahwa bahwa diskriminasi adalah perbuatan atau perlakuan berdasarkan stigma dan ditujukan kepada pihak yang terstigmatisasi (Busza, 1999) dalam Paryati, (2012 : 6).

Cock, dkk (2002) menyatakan bahwa stigma dan diskriminasi terhadap ODHA berhubungan dengan persepsi tentang rasa malu (*shame*) dan menyalahkan (*blame*) yang berhubungan dengan penyakit AIDS tersebut (Cock, 2002) dalam Paryati (2012 : 7). Sedangkan Herek et al, (2002) dalam Paryati, (2012 : 7) menyatakan bahwa persepsi terhadap pengidap HIV atau penderita AIDS akan sangat mempengaruhi bagaimana orang tersebut akan bersikap dan berperilaku terhadap ODHA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi tentang HIV yang tergolong dalam kategori baik. Akan tetapi meskipun memiliki tingkat persepsi yang baik tentang HIV, pada kenyataannya sebagian besar dari responden masih memiliki rasa takut untuk berinteraksi dengan ODHA. Hal ini dibuktikan dengan responden

menganggap bahwa ODHA adalah orang yang berbahaya dan wajib dihindari. Selain itu responden juga menolak untuk melakukan interaksi sosial dengan ODHA seperti melakukan kegiatan desa bersama ODHA, makan bersama, atau bertegur sapa secara langsung maupun hanya sekedar berjabat tangan. Ketakutan-ketakutan inilah yang akhirnya menimbulkan adanya tindakan stigma yang bersifat diskriminatif yang dilakukan oleh responden kepada ODHA. Sedangkan responden yang memiliki tingkat persepsi yang kurang tentang HIV, sebagian besar dari responden tidak melakukan tindakan stigma yang bersifat diskriminatif terhadap ODHA. Hal ini dinyatakan dengan responden menganggap bahwa ODHA bukanlah orang yang berbahaya sehingga responden dapat sesering mungkin berinteraksi dengan ODHA seperti berjabat tangan, bertegur sapa, melakukan kegiatan desa bersama ODHA bahkan makan bersama ODHA.

Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shaluhiah (2015 : 336) tentang Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki persepsi negatif terhadap ODHA memiliki resiko dua kali lebih besar untuk melakukan stigma dibandingkan dengan orang yang memiliki persepsi positif. Stigma ini muncul karena tidak tahunya masyarakat tentang informasi tentang HIV yang benar dan lengkap khususnya tentang mekanisme penularan HIV, kelompok orang beresiko tertular HIV dan cara pencegahan termasuk penggunaan kondom. Dalam penelitian ini, responden yang memiliki persepsi negatif (43,0%) lebih cenderung melakukan stigma (58,9%) dibandingkan dengan responden yang memiliki persepsi positif (57,0%) yang hanya melakukan tindakan stigma sekitar (42,7%) responden.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa timbulnya tindakan stigma yang bersifat diskriminatif yang dilakuakn oleh masyarakat terhadap ODHA ini didasari atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap informasi yang ada yang berkaitan dengan HIV sehingga walaupun masyarakat mayoritas memiliki tingkat persepsi yang cukup baik akan tetatpi mereka tidak yakin dengan pengetahuan yang mereka miliki sehingga tetap timbul kekhawatiran dalam diri masyarakat serta rasa takut yang berlebihan terhadap ODHA. Oleh karena itu, diperlukan adanya penguatan atau pemantapan informasi dari petugas kesehatan atau

instansi terkait guna memantapkan keyakinan serta kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang ada berkaitan dengan HIV/AIDS, sehingga dapat meminimalisir angka kejadian stigma yang bersifat diskriminatif yang dilakukan masyarakat terhadap ODHA.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 99 responden yang memiliki persepsi baik tentang HIV sebesar 78 orang (78,8%).
2. Dari 99 responden yang melakukan tindakan stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA sebanyak 60 orang (60,6%).
3. Ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang HIV dengan Kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA dengan X^2 hitung yaitu 9,817 dan p value 0,002.

A. Saran

1. Praktis
 - a. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang valid kepada masyarakat berkaitan dengan HIV/AIDS dan ODHA khususnya tentang media penularan HIV serta perilaku yang dapat menularkan dan yang tidak dapat menularkan HIV sehingga masyarakat tidak lagi memiliki persepsi yang negatif ataupun rasa takut yang berlebihan berkaitan dengan HIV/AIDS dan ODHA
 - b. Diharapkan masyarakat menyadari bahwa tindakan stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA itu salah sehingga masyarakat diharapkan tidak melakukan tindakan stigma dan diskriminasi sebaliknya masyarakat diharapkan dapat memberi motivasi dan dukungan kepada ODHA
2. Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk institusi pendidikan sebagai tambahan bahan literatur bagi mahasiswa dan sebagai masukan dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat pemalkukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan teori tentang stigma yang

bersifat diskriminatif. Dalam penelitian ini, persepsi masyarakat tentang HIV yang dilihat dari tingkat pengetahuan masyarakat berkaitan dengan HIV/AIDS terbukti ada hubungan dengan kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA, diharapkan peneliti selanjutnya menguji faktor lain yang mempengaruhi adanya kejadian stigma yang bersifat diskriminatif pada ODHA seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, fasilitas serta sarana dan prasarana kesehatan dalam menyediakan pemeriksaan VCT bagi ODHA, sikap dan perilaku petugas kesehatan dalam menghadapi pasien dengan HIV, peran Lembaga Swadaya Mandiri (LSM) dalam memberikan pendampingan terhadap ODHA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwan, Zainul. (2012). Stigma dan Diskriminasi HIV dan AIDS Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Masyarakat Basis Anggota Nadhotul Ulama' (NU) Bangil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 1-15. diakses dari <http://jurnal.yudharta.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/11.pdf> diakses pada 10/10/2016 pukul 16 : 17
- Anik Maryuni. (2008). *Buku Saku Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Bayi, Penatalaksanaan di Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : PT Pustaka Rizki Putra.
- Ariani, Ayu Putri. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- BKKBN. (2013). *Buku Pedoman Materi Pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa*. Semarang: BKKBN
- Daili, Sjaiful Fahmi, dkk. (2007). *Infeksi Menular Seksual*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Dinkes Kabupaten Pati. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2016*. Pati
- Harapan, et al, dkk. (2011). HIV-related Stigma and Discrimination : A Study Of Health Care Workers in Banda Aceh Indonesian. *International Journal*; 22(1): 22–29. Diakses dari <http://search.proquest.com/openview/775b99cb078d6be35ef58534a73b5967/1?pq-origsite=gscholar> pada 10/10/2016 pukul 14:50

- Hariyanti, Reni. (2013). Naskah Skripsi Hubungan Stigma HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga dengan Minat Melakukan Voluntary Counselling and Testing HIV/AIDS di Kelurahan Kricak Tegalrejo. (Skripsi). Program Studi Bidan Pendidikan Jenjang D IV Stikes 'Aisyiyah. Yogyakarta
- Hasdianah, H. R., Prima Dewi. (2011). *Virologi Mengenal Virus, Penyakit dan Pencegahannya*. Virologi Mengenal Virus, Penyakit dan Pencegahannya. Yogyakarta: Nuha Medika
- Komisi Penanggulangan AIDS. (2016). *Epidemi HIV/AIDS di Kabupaten Tahun 2016*. Pati
- Kusmiati, Nunung, Ririn Riati. (2011). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja PMS dan HIV/AIDS*. Semarang: PKBI
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) . *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan, Ari Setiawan. (2010), *Kesehatan Wanita, Gender, dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurhayati, Eka, dkk. (2012). Stigma dan Diskriminasi Terhadap ODHA di Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 1-10. Diakses dari http://repository.unpad.ac.id/15607/1/pustaka_unpad_Stigma_diskriminasi_Odha_Kota_bandungpdf. pada 10/10/2016 pukul 13:11
- Oktarina, dkk. (2009). Hubungan Antara Karakteristik Responden, Keadaan Wilayah dengan Pengetahuan, sikap Terhadap HIV/AIDS Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Penelitian Sistem Kesehatan*; 12(4): 362-369. Diakses dari <http://whoindonesia.healthrepository.org/bitstream/123456789/608/1/Oktarina%20%5Bet%20al.%5D%20%20Karakteristik%20Responden%20Terhadap%20HIV-AIDS> pada 10/10/2016 pukul 13:23
- Paryati, Tri, dkk. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA(Orang dengan HIV/AIDS) oleh petugas kesehatan. (Kajian Literatur). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran*. Bandung. Diakses dari http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2013/02/Pustaka_unpad_Faktor_Mempengaruhi_Stigma_ODHA pada 10/10/2016 pukul 14:05
- Riwidikdo, Handoko. (2007). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Scorviani, Verra, Taufan Nugroho. (2011). *Mengupas Tuntas 9 PMS (Penyakit Menular Seksual)*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Setiawan, Ari, Saryono . (2010) . *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, dan S2* . Yogyakarta : Nuha Medika
- Shaluhiah, Zahroh, dkk. (2015). Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; 9(4): 333-339. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=426182&val=7113&title=Stigma%20Masyarakat%20terhadap%20Orang%20dengan%20HIV/AIDSpada10/10/2016> pukul 15:52
- Sosodoro, Ossia, dkk. (2009). Hubungan Pengetahuan Tentang HIV/AIDS dengan Stigma Orang Dengan HIV/AIDS di Kalangan Pelajar SMA. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*; 25(4): 210-217. Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=146730&val=5017&title=Hubungan%20Pengetahuan%20Tentang%20HIV/AIDS%20dengan%20Stigma%20Orang%20dengan%20HIV/AIDS%20di%20Kalangan%20Pelajar%20SMA> pada 10/10/2016 pukul 16 : 15
- Susanto Clevere R, GA Made Ari M. (2012.) *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suyanto, Ummy Salamah. (2009). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- UNAIDS. (2000). *Protocol for the Identification of Discrimination Against People Living with HIV*.
- Wahab, Abdul. (2013). *Pengantar Riset Bidang Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset